

# PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT JALAN DI KLINIK PRATAMA DAHLIA PERIODE MARET-MEI 2025

Salsabila Alma Ayu<sup>1</sup>, Meiti Rosmiati<sup>2</sup>, Nina Narjati Soejoto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Farmasi,

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend Gatot Soebroto No. 301 Bandung

Email: <sup>1</sup>salsabilaalmaayu11@gmail.com, <sup>2</sup>meiti20001@mail.unpad.ac.id,

<sup>3</sup>nina.narjati.soejoto@piksi.ac.id

## ABSTRACT

*Due to the high number of cases found, it is important for the public and government in Indonesia to pay attention to the problem of infectious diseases. Antibiotics are the type of medicinal materials most commonly used by the general public to treat bacterial infections. By using a retrospective descriptive method, this study collected secondary data from patient prescription sheets at the Pratama Dahlia Pharmacy Installation from March to May 2025. This study aims to determine the profile of antibiotic use at the Pratama Dahlia Clinic based on patient characteristics, groups and types of antibiotics. The results showed that the prescriptions received during March-May 2025 amounted to 767 sheets and contained 328 sheets of antibiotics amounting to 42.76%. Based on the most widely used antibiotic group was the cephalosporin group (74.70%) and the least was the chloramphenicol group (0.91%). Based on the type of antibiotics most widely used were cefadroxyl antibiotics (60.06%) and the least were metronidazole antibiotics (0.30%).*

**Keywords:** Antibiotics, Usage Profile, Pratama Dahlia Clinic

## ABSTRAK

Karena tingginya jumlah kasus yang ditemukan, penting bagi masyarakat dan pemerintah di Indonesia untuk memperhatikan masalah penyakit infeksi. Antibiotik adalah jenis bahan obat yang paling sering digunakan masyarakat umum untuk mengobati infeksi bakteri. Dengan menggunakan metode deskriptif retrospektif, penelitian ini mengumpulkan data sekunder dari lembar resep pasien di Instalasi Farmasi Pratama Dahlia periode Maret hingga Mei 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik di Klinik Pratama Dahlia berdasarkan karakteristik pasien, golongan dan jenis antibiotiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resep yang diterima selama bulan Maret-Mei 2025 berjumlah 767 lembar dan yang mengandung antibiotik sebanyak 328 lembar sebesar 42,76%. Berdasarkan golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin (74,70%) dan yang paling sedikit adalah golongan kloramfenikol (0,91%). Berdasarkan jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah antibiotik sefadroksil (60,06%) dan yang paling sedikit adalah antibiotik metronidazole (0,30%).

**Kata kunci:** Antibiotik, Profil Penggunaan, Klinik Pratama Dahlia

## PENDAHULUAN

Persoalan antibiotika tidak hanya terjadi di Indonesia tapi juga secara global yang menjadi satu persoalan yang cukup pelik dan harus segera diatasi bersama-sama. Penggunaan antibiotika yang bijak dan rasional dapat mengurangi beban penyakit, khususnya penyakit infeksi. Di sisi lain, telah terjadi peningkatan resistensi antibiotik yang signifikan sebagai akibat dari meluasnya penggunaan antibiotik pada manusia dan hewan yang tidak sesuai indikasi (Kemenkes RI, 2015).

Karena tingginya jumlah kasus yang ditemukan, penting bagi masyarakat dan pemerintah di Indonesia untuk memperhatikan masalah penyakit infeksi. Obat antimikroba termasuk antibiotik, antivirus, antijamur dan antiprotozoa adalah cara terbaik untuk memerangi penyakit infeksi. Antibiotik adalah jenis bahan obat yang paling sering digunakan masyarakat umum untuk mengobati infeksi bakteri (Kemenkes, 2011).

Antibiotik adalah bahan kimia yang dibuat oleh organisme seperti bakteri dan jamur yang memiliki kemampuan untuk mengganggu mikroorganisme lain. Antibiotik biasanya membunuh bakteri atau mikroorganisme lain (bakteriostatik). Penggunaan antibiotik yang berlebihan dapat menyebabkan resistensi bakteri terhadap antibiotik dan dapat terjadi perpindahan dari satu jenis bakteri ke jenis bakteri lainnya. Beberapa antibiotik aktif terhadap beberapa spesies bakteri spektrum luas sementara yang lain lebih spesifik untuk bakteri spektrum sempit (Bezoen dkk, 2001).

Tingkat kematian akibat resistensi antimikroba terus meningkat karena penyakit yang disebabkan oleh mikroba resisten yang berkembang dan menyebar dengan cepat. Pada tahun 2050 resistensi antibiotik diprediksi akan menyebabkan 10 juta kematian dan

kerugian ekonomi sebesar 100 triliun dolar (WHO, 2015).

Penelitian di Puskesmas Ardimulyo menunjukkan bahwa golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan penisilin sebesar 28,2% dan jenis antibiotik yang paling sering digunakan adalah amoxicillin sebesar 17,8% paling banyak diresepkan pada infeksi rongga mulut (Imama, 2019).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2014 tentang Klinik, Klinik dibagi menjadi dua yaitu, Klinik Pratama dan Klinik Utama berdasarkan layanan yang mereka tawarkan. Klinik Pratama adalah Klinik yang menawarkan layanan medis dasar, berbeda dengan Klinik Utama yang menawarkan layanan medis spesialis. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Klinik adalah salah satu tempat pelayanan kefarmasian di mana pekerjaan kefarmasian dilakukan (Permenkes, 2021).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan desain penelitian retrospektif yaitu penelitian dengan meninjau atau mengumpulkan data yang telah lalu (Notoatmodjo, 2010).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018).

Populasi penelitian ini adalah semua resep rawat jalan yang masuk di Klinik Pratama Dahlia periode bulan Maret hingga Mei 2025. Sampel yang digunakan adalah resep yang

mengandung antibiotik. Pengambilan data penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.

## HASIL

Tabel 1 dan 2 menunjukkan profil penggunaan antibiotik berdasarkan karakteristik pasien. Berdasarkan jenis kelamin, pasien perempuan (55,79%) lebih banyak daripada pasien laki-laki (44,21%). Berdasarkan usia, resep antibiotik lebih banyak diberikan pada pasien dengan kategori usia 26-45 (28,96%).

Tabel 1. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	183	55,79%
Laki-laki	145	44,21%
<b>Total</b>	<b>328</b>	<b>100%</b>

Tabel 2. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
Balita (0-5)	35	10,67%
Anak-anak (6-11)	39	11,89%
Remaja (12-25)	49	14,94%
Dewasa (26-45)	95	28,96%
Lansia (46-65)	84	25,61%
Manula (>65)	26	7,93%
<b>Total</b>	<b>328</b>	<b>100%</b>

Tabel 3 menunjukkan golongan dan jenis antibiotik yang digunakan di Klinik Pratama Dahlia periode Maret-Mei 2025. Golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin sebanyak 74,70%, selanjutnya golongan penisilin sebanyak 12,50% dan golongan kuinolon sebanyak 10,06%. Hasil penelitian menunjukkan jenis antibiotik yang digunakan ada 7 jenis dan yang paling banyak digunakan adalah cefadroxil sebanyak 60,06%.

Tabel 3. Profil Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Golongan dan Jenis Antibiotik

Golongan Antibiotik	Jumlah	Persentase (%)	Nama Antibiotik	Jumlah	Persentase (%)
Penisilin	41	12,50%	Amoxicillin	41	12,50%
Sefalosporin	245	74,70%	Cefadroxil	197	60,06%
			Cefixime	48	14,63%
Kloramfenikol	3	0,91%	Thiamphenicol	3	0,91%
Kuinolon	33	10,06%	Ciprofloxacin	33	10,06%
Lain-lain	6	1,83%	Clindamycin	5	1,52%
			Metrondazole	1	0,30%
<b>Total</b>	<b>328</b>	<b>100%</b>		<b>328</b>	<b>100%</b>

## PEMBAHASAN

Resep yang diterima selama bulan Maret-Mei 2025 di Klinik Pratama Dahlia berjumlah 767 lembar dan yang mengandung antibiotik sebanyak 328 lembar sebesar 42,76%.

Penelitian berdasarkan karakteristik pasien menurut jenis kelamin, pasien perempuan lebih banyak menerima resep antibiotik daripada laki-laki. Data tersebut sesuai dengan pengunjung yang ada di Klinik Pratama Dahlia bahwa pasien perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Hal ini dikarenakan secara

umum, dibandingkan dengan pria, wanita dianggap lebih rentan terhadap penyakit dan lebih cepat ingin mencari pertolongan medis jika mengalami gangguan kesehatan. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Dewi dkk (2011) yang menyatakan bahwa jumlah pasien perempuan lebih banyak dibandingkan dengan pasien laki-laki.

Resep antibiotik lebih banyak diberikan pada pasien usia 26-45 dikarenakan usia tersebut merupakan golongan usia produktif yang berpotensi mendapatkan resiko penyakit dari penurunan daya tahan tubuh akibat melakukan pekerjaan maupun aktivitas sehari-hari (Imama dan Susilowati, 2019).

Golongan antibiotik yang paling banyak digunakan di Klinik Pratama Dahlia adalah golongan sefalosporin yang meliputi cefadroxyl dan cefixime. Golongan sefalosporin banyak digunakan karena memiliki aktivitas spectrum luas serta toksisitas dan alergenik lebih rendah dibandingkan dengan kelas antibiotik lainnya (Mustika dan Wibisana, 2017). Pada tahun 2016, WHO menempatkan sefalosporin sebagai senyawa antibiotik dengan prioritas tertinggi karena kuantitas dan keteraturan penggunaannya pada pasien yang mengalami infeksi (WHO, 2017).

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai profil penggunaan antibiotik di Klinik Pratama Dahlia dapat disimpulkan bahwa pasien perempuan lebih banyak menerima resep antibiotik dengan persentase 55,79%. Kelompok usia yang paling banyak menerima resep antibiotik adalah usia 26-45 dengan persentase 28,96%. Golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah sefalosporin dengan persentase 74,70% dan jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah cefadroxyl dengan persentase 60,06%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Standar Pelayanan Pelayanan Kefarmasian Di Klinik. Jakarta: Kemenkes RI
- Bezoen A., Van Haren W., Hanekamp J.C. 2001, Antibiotics: Use and Resistance Mechanisms. Human Health and Antibiotic Growth Promoters (AGPs), Geidelberg Appeal Nederland.
- Dewi R., Meirista I., Husna R. kajian pola persebaran antibiotik pada Pasien Dewasa di Puskesmas Rawat inap nipah panjang kabupaten tanjung jabung timur tahun 2019. Jambi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harpan Ibu.
- Imama A. L., Susilowati E. 2019. Profil Persebaran Antibiotik Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Ardimulyo Kabupaten Malang. Malang: Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang.
- Mustika P. I, Wibisana A. (2017). Peran Mutasi Gen Acyii Terhadap Produksi Antibiotik Turunan Sefalosporin. Jurnal Boiteknologi Dan Biosains Indonesia.
- Meni, M. Z. (2018). Profil Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Jalan di RSUD SK Lerik Kota Kupang Periode Januari-Juni 2018. Kupang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.